

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar dimana kegiatan tersebut didukung dengan adanya ruangan atau kelas, materi, dan guru. Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan di terapkan.<sup>1</sup> Pencapaian kebahagiaan yang hakiki, maka pendidikan khususnya adalah pendidikan Islam memiliki tujuan utama yang menjadi tonggak yaitu membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih, berkemauan keras, cita-cita besar, dan memiliki akhlak yang tinggi serta luhur. Pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.

Akhlak merupakan hal sangat penting yang bisa merepresentasikan sebuah kepribadian Muslim bagi manusia meskipun akhlak merupakan bawaan pada setiap diri manusia yang lahir. Namun

---

<sup>1</sup> Rusman, Deni kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 16.

akhlak merupakan suatu perbuatan yang cenderung mengarah kepada kebaikan. Akhlak juga sebagai suatu kontrol bagi tingkah laku manusia sehingga manusia mampu mengendalikan tingkah lakunya dengan baik. Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Oleh karena itu, akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.<sup>2</sup> Jadi semua yang dilakukan Nabi pada dasarnya merupakan wujud dari AlQur'an yang tertuang juga dalam Hadis Nabi. Berkaitan dengan pentingnya akhlak yang tertuang dalam Al-Qur'an, ini adalah diantara ayat yang menerangkan tentang akhlak tersebut.

Oleh sebab itu maka guru harus menjadi tauladan bagi peserta didik. Seperti halnya sosok Rasulullah sebagai Guru dan tauladan bagi umat muslim yang dijelaskan dalam al-Qur'an Q.S Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

artinya : "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah". (Q.S Al-Ahzab:21)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal.108.

<sup>3</sup> Al quran Q.S Al-Ahzab:21

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Rasulullah adalah suri tauladan dan gurunya-guru adalah Rasulullah. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW. Kedudukan guru yang demikian, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kader-kader bangsa yang berbudi pekerti luhur (akhlaqul karimah). Dengan bekal pendidikan akhlakul karimah yang kuat diharapkan akan lahir anak-anak masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai dengan kemampuan intelektual yang tinggi (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang diimbangi dengan penghayatan nilai keimanan, akhlak, psikologis, dan sosial yang baik.<sup>4</sup>

Pembinaan akhlak peserta didik disekolah dapat dilakukan dengan melakukan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang positif khususnya kegiatan yang bersifat kegamaan. Oleh karena itu peran dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru baik guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lain sangat diperlukan. Inilah yang menjadi tolok ukur bagaimana membina akhlakkul karimah peserta didik yang didalamnya tentu butuh bimbingan, pendampingan dan juga pengarahan dari guru.

Sehubungan dengan ini peneliti memandang bahwa pentingnya dilakukan pembinaan akhlakul karimah siswa terutama kita sebagai

---

<sup>4</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hal. 9.

umat islam yang mana erat sekali dengan norma-norma islam yang sangat mementingkan akhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat dan sosial sesama umat manusia, agar terciptanya kehidupan yang sesuai dengan norma-norma yang sudah di ajarkan dan di jelaskan dalam agama islam supaya peserta didik dapat mengetahui dan bisa menerapkan pembinaan akhlakul karimah yang di lakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam kehidupan bermasyarakat yang baik dan benar menurut ajaran Agama Islam.

Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Strategi Guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah peserta tujuannya supaya siswa dapat membedakan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk. Seperti hadits di bawah ini:

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik akhlaknya. (HR Ahmad)

Dengan demikian hadits di atas siswa akan paham dan mengerti bahwa perbuatan yang baiklah yang harus mereka kerjakan tanamkan pada diri peserta didik. Akhlak lah merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.5

tersebut. Pembinaan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan dan pemerintah. Dengan demikian pembinaan akhlakul karimah merupakan suatu misi yang paling utama yang harus dilakukan guru terhadap anak didik, guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan terkait erat dengan proses pembinaan akhlakul karimah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri atau yang sekarang dikenal dengan MTs N 3 Kediri merupakan satu Madrasah yang bisa dikatakan salah satu sekolah berlatar belakang yang pendiri dan para pendidiknya alumni pondok pesantren, meskipun madrasah ini terletak di desa namun madrasah ini tidak kalah dengan madrasah-madrasah yang lain. Bahwa madrasah ini adalah madrasah unggulan untuk melahirkan para siswa yang kompeten dibidangnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat langsung kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri. Setelah itu peneliti melakukan wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam khususnya Guru Akidah Akhlak untuk menanyakan bagaimana kondisi akhlak peserta didik disekolah tersebut. Dan selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana pihak sekolah dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs N 3 Kediri. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mendiskripsikan permasalahan diatas dalam sebuah judul skripsi

yaitu **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiah Negeri 3 Kediri”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs N 3 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs N 3 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs N 3 Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs N 3 Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs N 3 Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs N 3 Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bisa berguna untuk menambah kanzah keilmuan dalam pendidikan agama Islam terutama yang terkait dengan membina akhlak peserta didik, serta sebagai tambahan pustaka bagi IAIN Tulungagung.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru-guru PAI sebagai tambahan dalam melaksanakan tanggung jawabnya yaitu membina akhlakul karimah siswa.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih gelar Strata Satu (SI) serta sebagai referensi bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitiannya.

### c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai rujukan referensi dalam membuat makalah maupun karya ilmiah lainnya.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman dalam proposal dengan judul “Strategi Guru Aqidah

Akhlak Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiah Negeri 3 Kediri” Untuk memperjelas judul tersebut, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana dibawah ini:

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Strategi

Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktivitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.<sup>6</sup>

##### b. Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta mengevaluasi kepada peserta didik.<sup>7</sup>

##### c. Akidah Akhlak

Akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang telah bercampur dengan keraguan.<sup>8</sup> Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kaut dalam jiwa

---

<sup>6</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 38

<sup>7</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Tembilahan-Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hal. 5

<sup>8</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 124



seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.<sup>9</sup> Jadi Aqidah Akhlak adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah Swt.

#### d. Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.<sup>10</sup>

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan batasan penegasan di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membina Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiah Negeri 3 Kediri” adalah rencana seorang

---

<sup>9</sup> Ibid., hal. 151

<sup>10</sup> Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim*. (terj.) Moh. Rifa’I dari judul asli *Khuluq Al-Muslim*, (Semarang: Wicaksana 1993), hal. 13.

guru yang digunakan dalam usaha mendorong siswa membangun al-Akhlaq al-Karimah dengan kompetensi yang dimilikinya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian utama skripsi terdiri dari enam bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab I merupakan Pendahuluan yaitu kerangka dasar yang mencakup: konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Kegiatan Pustaka yang mencakup: Tinjauan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang berisikan tentang prosedur penelitian yang digunakan yang mencakup: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian, pada bab ini akan dibahas tentang hasil temuan penelitian dan analisis data.

Bab V merupakan Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada.

Bab VI merupakan Penutup, dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi dan daftar riwayat hidup penulis.